

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pendidikan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan *non formal*. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan *non formal* adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Disamping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal

yang mendukung dan saling berkaitan dengan dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik input yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Demikian itu merupakan tugas dari pendidikan yang tidak bisa diabaikan. Sebenarnya ini bukan hanya tugas yang dibebankan kepada guru saja tetapi ini juga merupakan tugas orang tua. Jadi untuk menghasilkan output yang berkualitas harus ada kerja sama antara guru dan orang tua didalam mendidik siswa-siswinya.

Melalui usaha pendidikan diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas, kreatif, dan mandiri dapat terwujud. Namun kenyataannya kreativitas siswa sekarang ini berkembang lambat dan pemanfaatan media pembelajaran yang kurang. Hal ini karena sistem pendidikan yang senantiasa bergantung pada pendidik. Akibat siswa kurang bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa kurang memiliki tingkah laku yang kritis bahkan cara berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatif pun terkesan lambat.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya prestasi siswa yang memuaskan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tercapai prestasi belajar yang baik. Namun, peserta didik akan menemui

hal-hal yang akan mendukung maupun menghambat mereka dalam mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Perbedaan prestasi belajar bagi siswa disebabkan oleh faktor-faktor, antara lain kematangan akibat kemajuan, umur kronologis, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran atau jenis mata pelajaran yang diberikan. Pada proses pencapaian prestasi belajar yang baik, diperlukan juga suatu latihan dan ulangan terhadap suatu pelajaran tertentu. Hal ini disebabkan karena seringkali siswa berlatih akan menjadikan ia semakin menguasai pelajaran tertentu.

Kreativitas mencerminkan pemikiran yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua atau pun guru.

Menurut Suharman (2005:375), "Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah".

Prestasi belajar merupakan cermin dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin pula prestasi yang diraih. Dengan prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak

mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Syah (2008:117) menyatakan bahwa

Setiap siswa yang mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaan yang tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penusutan kecenderungan respons dengan mengemukakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusunan dan pengurangan inilah, muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Disamping kreativitas belajar dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar, pemanfaatan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi prestasi siswa. Media pembelajaran merupakan sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:112) “media pengajaran diartikan sebagai salah sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar.

Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya menggunakan sekedar kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat kita harapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti oleh siswa. Dengan dilengkapinya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, maka siswa akan lebih aktif untuk belajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

Di SMP Panca Budi Medan adalah sekolah yang sudah mengusahakan kreativitas dalam belajar dan pemanfaatan media pembelajaran secara optimal guna mendapatkan hasil prestasi belajar yang baik. Namun terkadang siswa dan

guru dihadapkan tentang bagaimana kreativitas belajar dan terkadang pemanfaatan media pembelajaran itu sendiri kurang optimal sehingga prestasi belajar siswa kurang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh di SMP Panca Budi Medan khususnya kelas VIII capaian prestasi belajar rendah. Hal ini ditunjukkan 53,3% siswa belum memenuhi standar KKM. Dimana kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran IPS adalah 75. Secara rinci dapat di lihat pada tabel 1.1 :

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa XIII IPS SMP Panca Budi Medan**  
**Pada Mata Pelajaran IPS**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	> KKM (75)		< KKM (75)	
			Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase
1.	VIII 1	27	15	55%	12	45%
2.	VIII 2	35	20	57%	15	43%
3.	VIII 3	30	15	50%	15	50%
4.	VIII 4	32	20	62%	12	38%

*Sumber : Daftar Kumpulan Nilai IPS Kelas VIII SMP Panca Budi Medan (Di Olah)*

Berdasarkan data yang diperoleh, jelas bahwa presentasi belajar siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai keberhasilan dalam pembelajaran sesuai dengan apa yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa harus ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini yaitu :

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru
2. Rendahnya kreativitas belajar yang dilakukan oleh guru pada kegiatan pembelajaran
3. Masih kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan media pembelajaran
4. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS
5. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Kreativitas belajar yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018
2. Pemanfaatan media pembelajaran dibatasi pada pemanfaatan media pembelajaran oleh siswa yang berdampak pada proses belajar siswa mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018
3. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh kreatifitas belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018 ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dalam penulisan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreatifitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018

3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa : diharapkan dapat menimbulkan semangat untuk kreatif dalam belajar, guna meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi penulis : dari penelitian ini dapat mengetahui pengaruh kreativitas belajar serta memperoleh gambaran yang jelas mengenai pemanfaatan pembelajaran yang terjadi pada siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
3. Bagi Universitas : penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.